

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Objek Penelitian

#### 1. Gambaran umum akun Instagram @hawaariyyun

Akun Instagram @hawaariyyun mulai menggunakan platform media sosial Instagram pada 7 Februari 2019. Dengan begitu, pengguna Instagram lainnya dapat mengakses pesan dakwah yang diunggah @hawaariyyun. Selain itu, Instagram saat ini menjadi salah satu platform media sosial paling populer. Konten pertama yang di unggah oleh akun @hawaariyyun bertema “Melawan Ego” dengan foto yang berisikan narasi yang mengandung pesan dakwah.

Akun ini memuat berbagai materi dakwah, antara lain tauhid, syirik, dan keyakinan berbasis keyakinan. Lalu ada informasi akhlak tentang bagaimana suhu batin seseorang mempengaruhi perilakunya. Selain itu, akidah islam memuat materi yang berkaitan dengan syariah tentang hukum. Akun @hawaariyyun mengunggah konten dakwah berbentuk video ceramah dengan menggunakan fitur reels di instagram yang berdurasi 2-3 menit.

Sejak dibuat, akun @hawaariyyun telah menerbitkan lebih dari 200 buah dakwah atau ajaran Islam tentang kebaikan. Akun @hawaariyyun dapat memposting dari satu hingga empat video per minggu dan dianggap “aktif dalam sehari”. Di Instagram, Hawaariyyun memiliki 1,1 juta pengikut. Agar kegiatan dakwah tetap berjalan, Hawaariyyun memiliki visi dan tujuan. Visi Instagramnya adalah berkonsentrasi pada dakwah.<sup>1</sup>

#### 2. Profil Hawaariyyun

Nama asli Hawaariyyun adalah Muhammad Alfa Abdurrahman. Laki-laki kelahiran 1996 ini sempat menetap di Depok, Jawa Barat, namun ketika sudah berkeluarga Ia menetap di Tangerang Selatan. Di kutip tribunnews Hawaariyyun sudah menikah dengan Dena Haura seorang selebgram dan pengusaha clotng. Yang dilaksanakan pada 29 Februari 2020. Pernikahan tersebut berlangsung di Masjid Kebayoran Residence Jakarta dengan mahar berupa surah as-Saffat. Dan kini sudah di karunia

---

<sup>1</sup> Intan Rifqi Official, “Mengenal Sosok Hawaariyyun,” YouTube, 2019, <https://youtu.be/n5ikMVECEpM>.

anak laki-laki yang bernama Fatahillah Sehzade pada 23 Februari 2021.<sup>2</sup>

Nama Hawariyyun sendiri terinspirasi oleh seorang penulis bernama Tere Liye. Tere Liye merupakan penulis tetapi tidak menggunakan nama aslinya. Jadi Tere Liye adalah sebuah nama pena. Begitupun Hawariyyun menjadikan nama itu menjadi nama pena. Tere Liye menggunakan nama pena ketika menulis buku, di karenakan ia ingin karyanya yang dikenal bukan orangnya. Sehingga Hawariyyun menggunakan nama pena karena ingin pesan dakwah yang disampaikan lebih diingat orang-orang dibandingkan dirinya secara personal.

Muhammad Alfa Abdurrahman memilih nama Hawariyyun lantaran arti nama tersebut jika diterjemahkan memiliki makna “para penolong Allah”. Pada zaman Rasulullah pada saat itu Hawariyyun umatnya adalah Zubair bin Awwam. Dan Muhammad Alfa Abdurrahman memiliki harapan untuk menjadi Hawariyyun di zaman sekarang.

Hawariyyun memilih berdakwah di media sosial karena ingin mengisi media sosial dengan kebaikan, dan nilai positif dengan membuat konten video melalui instagramnya sebagai bentuk menyebarkan ajaran Islam.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

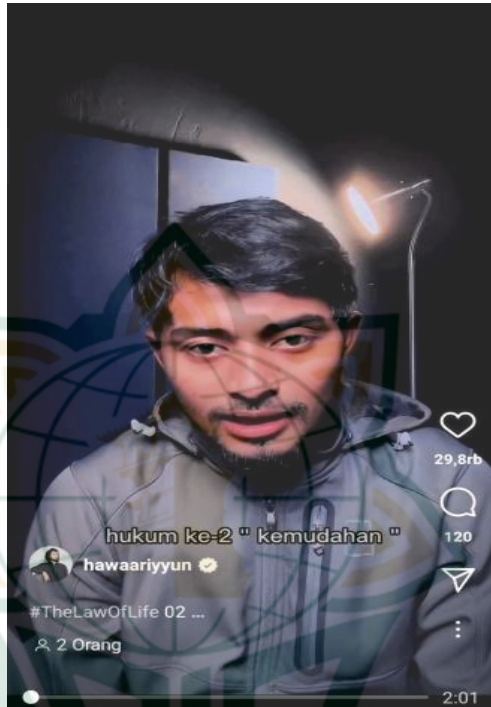
### **1. Deskripsi Isi Pesan Dakwah Hawariyyun pada bulan Juli, Agustus dan September 2022.**

Video Hawariyyun yang diunggah melalui akun Instagram merupakan konten video dakwah yang diangkat peneliti. Video berisi video dengan berbagai judul, durasi, konten, penonton. Adapun pesan dakwah itu di bagi menjadi tiga pesan yakni akidah, akhlak dan syari’ah.

---

<sup>2</sup> “Sah! Hawariyyun Dan Dena Haura Resmi Menikah,” Muslimahdaily, 2020, <https://muslimahdaily.com/entertainment/celebrity/item/3144-sah-hawariyyun-dan-dena-haura-resmi-menikah.html>.

a. Unggahan Instagram Hawaariyyun (15 Juli 2022)  
**Gambar 4.1 Screenshot Instagram Hawaariyyun Materi  
 “Kemudahan”**



**“Kemudahan”**

Kita akan selalu dihadapkan pada tantangan dan kesulitan. Tapi jangan khawatir karena bersamanya Allah Swt telah mempersiapkan kemudahan dan keindahannya. Seorang sahabat mulai Abu Ubaidah Al – Jarrah mengirim surat khalifah Rasulullah SAW Umar bin Khattab untuk meminta bantuan dan sepucuk surat yang berbunyi : “Seberapapun sulit keadaan seorang hamba, maka Allah SWT pasti akan menolongnya dan memberikan kemudahan kepadanya. Karena kesulitan tidak pernah bisa mengalahkan kemudahan”. Ibnu Ma’sud RA Qori’ Hadzihil Ummah pernah berkata : “Jika kesulitan masuk kedalam batu, maka kemudahan pasti akan mengejar masuk kedalamnya”.<sup>3</sup>

<sup>3</sup> Hawaariyyun, “2.Kemudahan,”  
<https://www.instagram.com/reel/CfwDbbGJRTm/?hl=id>.

b. Unggahan Instagram Hawaariyyun (29 Juli 2022)  
**Gambar 4.2 Screenshot Instagram Hawaariyyun Materi  
 “Jangan Tunda”**



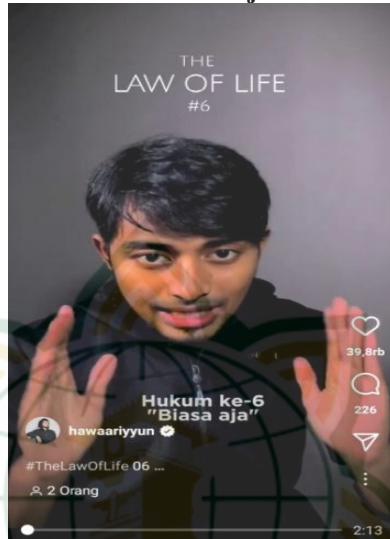
**“Jangan Tunda”**

Ada satu hadis yang diriwayatkan oleh Abdullah Ibnu Umar suatu hari Rasulullah SAW mendekati dan memegang ke dua pundakku. Kemudian berkata : “Jadilah engkau dunia ini seperti orang asing atau seperti penyebrang jalan”. Dua kata kuncinya orang asing atau penyebrang jalan. Kira-kira apa yang dirasakan oleh orang asing ?. Dia pengen pulang, dia nggak nyaman. Dia rindu pengen pulang, dia menyiapkan perbekalan maka seperti itulah harusnya kita di dunia terhadap akhirat. Dan apa kira-kira yang kita inginkan oleh seorang penyebrang jalan ?. Dia pengen cepet sampai, dia nggak pengen berhenti, jalan terus. Karena kalau berhenti dia tertabrak. Jangan tidur , jangan buat tempat tinggal yang nyaman. Karena kita disini Cuma nyebrang maka seperti itulah yang harusnya kita rasakan di dunia terhadap akhirat.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Hawaariyyun, “4.Jangan Tunda,” Instagram, 2022, [https://www.instagram.com/reel/Cf6UL\\_\\_JB3S/?hl=id](https://www.instagram.com/reel/Cf6UL__JB3S/?hl=id).

c. Unggahan Instagram Hawaariyyun (10 Agustus 2022)  
**Gambar 4.3 Screenshot Instagram Hawaariyyun Materi  
 “Biasa Aja”**



**“Biasa Aja”**

Di dunia ini akan selalu ada yang datang dan pergi hilang dan akan kembali, karena memang sifat dunia seperti ini. “Apa yang ada di dunia ini, semuanya akan hilang, mati dan sementara kecuali apa yang kita tunjukkan untuk menghadapi Allah SWT”. Maka ketika kita merasakan kehilangan, hancur, jatuh, putus asa. Segera bangkit dan jangan berlarut-larut. Karena memang sifat dunia itu fana dan sementara sedih, kecewa, hancur, putus asa, lemah. Salah satu ciri kedewasaan seseorang adalah ketika dia bisa stabil dalam berbagai hal. Ketika dia sedih, sedihnya nggak mendramatisir, ketika dia senang, senengnya nggak buat dia lost control. Stabil dan tenang dalam berbagai hal orang-orang yang berlebih-lebihan dalam kesenangan. biasanya adalah orang yang paling berlebih dalam keedihan. Maka, usahakan dalam kejadian apapun sedih atau senangnya, biasa aja. Kenapa Allah SWT bilang agar kita biasa aja terhadap apa yang menimpa kita. Baik itu kesenangan maupun kesedihan, karena ternyata musibah apapun yang terjadi di dunia ini. Maupun yang menimpa kita. Itu sudah Allah SWT tuliskan di lahul mahfudz.<sup>5</sup>

<sup>5</sup> Hawaariyyun, “6.Biasa Aja,” Instagram, 2022, <https://www.instagram.com/reel/Cf9Lk4Ipzq5/?hl=id>.

d. Unggahan Instagram Hawaariyyun (15 September 2022)  
**Gambar 4.4 Screenshot Instagram Hawaariyyun Materi  
 “Jangan Lupa”**



**“Jangan Lupa”**

Allah Swt berfirman “Dan carilah apa yang telah Allah Swt anugerahkan kepada kamu dari kebahagiaan akhirat”. Ayat ini mengajarkan kita untuk fokus pada akhirat. Karena akhirat adalah tujuan dari hidup kita. Karenanya Allah Swt memerintahkan kita untuk mengeluarkan seluruh yang kita punya dan kita bisa dari waktu, tenaga, harta, pikiran semuanya untuk kebahagiaan negeri akhirat. Berapa banyak dari kita yang memberikan harta sisa untuk beramal saleh, waktu yang terbatas untuk belajar islam, tenaga dan fikiran yang sedikit untuk berdakwah. Mungkin kita adalah orang-orang yang lalai. Itu sekarang coba kita renungkan, sudahkah kita memberikan yang terbaik untuk kebahagiaan akhirat.<sup>6</sup>

<sup>6</sup> Hawaariyyun, “10.Jangan Lupa,” Instagram, 2022, <https://www.instagram.com/reel/ChUmLTsJasg/?hl=id>.

e. Unggahan Instagram Hawaariyyun (20 September 2022)  
 Gambar 4.5 Screenshot Instagram Hawaariyyun Materi  
 “Berfikir Sederhana”



**“Berfikir Sederhana”**

Poin dari kitab Al-Kasyaf adalah satu arab badui itu nggak punya ilmu dan wawasan yang banyak. Dia nggak seperti orang kota yang pemikirannya kompleks. Pemikiran arab badui itu sangat sederhana, dia mendengarkan itu dalam dari Allah Swt dan Rasulullah Swt dia coba pahami. Kemudian dia yakini setelah itu dia amalkan. Yang kedua kita jadi tersadar bahwa Allah Swt benar-benar akan memberikan kepada kita rezeki sebagaimana kita dibuat oleh Allah Swt bisa berbicara. Pertanyaannya “Sejak kapan kita bisa berbicara?”. Sejak kecil, nah effort seperti apa yang kita lakukan. Kan nggak tahu, tahu-tahu bisa berbicara saja. Nah kalimat itu adalah bentuk amanah Allah Swt, karena ada banyak banget orang yang kufur terhadap rezeki yang Allah Swt berikan. Dia nggak yakin bahwa Allah Swt akan menjamin rezekinya. Yang ketiga Rasulullah saw bersabda “Tidak akan mati seorang anak cucu adam kecuali Allah Swt sudah memenuhi seluruh jatah rezekinya. So, karena rezeki itu sudah dijamin kita nggak perlu khawatir. Tugas kita hanya berikhtiar berusaha maka Allah Swt akan turunkan rezekinya. So, cari rezeki yang halal. Tinggalkan jauh-jauh yang haram karena rezeki kita sudah dijamin dan Allah bersumpahkan itu.”<sup>7</sup>

f. Unggahan Instagram Hawaariyyun (04 Juli 2022)

<sup>7</sup> Hawaariyyun, “11.Berpikir Sederhana,” Instagram, 2022, <https://www.instagram.com/reel/ChhDyaBBjO2/?hl=id>.

**Gambar 4.6 Screenshot instagram hawaariyyun Materi “Syukur”**



**“Syukur”**

Kita nggak akan pernah bisa merasakan kebahagiaan kecuali kita memulainya dari dalam diri sendiri. Dan memulai kebahagiaan itu dengan rasa syukur. Karena sebanyak apapun harta yang kita miliki. Rumah megah, mobil, harta berlimpah, kalau di kepala kita hanya ada kara kurang, kurang, dan kurang. Kita tidak akan pernah bahagia. Orang yang bersyukur tidak akan pernah mengeluh dan orang yang mengeluh tanda ia kurang bersyukur. Seorang ulama pernah berkata : Jika seseorang memiliki sifat qana’ah dalam dirinya, menerima apa yang ada dan mensyukurinya, maka posisi dan derajatnya sama dengan raja”. Bahagia itu di dapatkan bukan dari apa yang kita miliki tapi dari apa yang ada di hati. Bersyukur dan jangan pernah menunda bersyukur. Karena Rasulullah SAW selalu bersyukur di setiap keadaannya.<sup>8</sup>

<sup>8</sup> Hawaariyyun, “1.Syukur,”  
<https://www.instagram.com/reel/Cfteti2pCgT/?hl=id>.

Instagram, 2022,



g. Unggahan Instagram Hawaariyyun (21 Juli 2022)  
**Gambar 4.7 Screenshot Instagram Hawaariyyun Materi  
 “Tunaikan Kewajiban”**

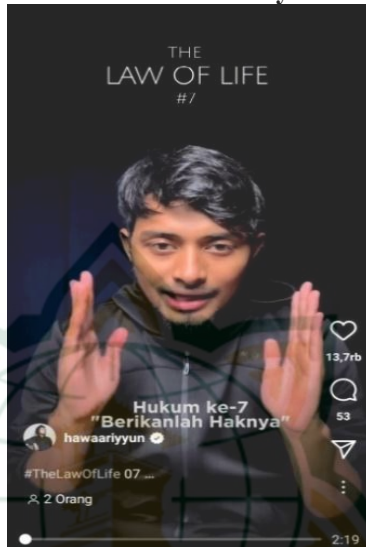


**“Tunaikan Kewajiban”**

Rasulullah saw bersabda : “ Tunaikanlah kewajibanmu dan mintalah hakmu pada Allah SWT”. Hadis ini bercerita tentang pemimpin yang dzalim, karenanya banyak kekacauan, kehancuran, dan kedzaliman yang terjadi. Para sahabat bertanya “ Apa yang harus kami lakukan ya Rasulullah, ketika kami berada dalam kondisi seperti itu?. Maka Rasulullah saw menjawab “Tunaikanlah kewajibanmu dan mintalah hakmu”. Air susu di balas air tuba. Sering banget kita ngelakuin kebaikan , tapi orang yang kita baikin malah dzalimin kita. Maka ikhlas melakukan sesuatu hanya karena Allah SWT. Memang nggak gampang karena pada dasarnya manusia adalah makhluk yang oportunist. Dia baru mau akan melakukan sesuatu ketika tahu, apa yang akan dia dapat karenanya. Ketika kita melakukan kebaikan tapi kita di balas kedzaliman, maka pasti aka nada rasa marah, sedih, kecewa ingin balas dendam<sup>9</sup>.

<sup>9</sup> Hawaariyyun, “3.Tunaikan Kewajiban,” Instagram, 2022, <https://www.instagram.com/reel/CfyvgnzJemw/?hl=id>.

**h. Unggahan Instagram Hawaariyyun (18 Agustus 2022)**  
**Gambar 4.8 Screenshot Instagram Hawaariyyun Materi**  
**“Berikanlah Haknya”**



**“Berikanlah Haknya”**

Dan berikanlah kepada setiap orang yang berhak haknya. Ketika Rasulullah saw hijrah ke Madinah. Maka Rasulullah saw mempersaudarakan salam Al-Farisi dan Abu Darda. Suatu hari Salman dan Al-Farisi melihat istri Abu Darda berpakaian sangat lusuh. Maka Salman pun bertanya. “Kenapa engkau berpakaian seperti itu?”. Kemudian istri Abu Darda pun menjawab “Sesungguhnya saudaramu Abu Darda sudah tidak ada kepentingan terhadap dunia”. Mendengar jawaban itu. Salman pun pergi ke rumah Abu Darda. Abu Darda pun menyediakan makanan untuk Salman. Salman pun berkata “Sesungguhnya aku tidak akan makan makanan ini sebelum kamu makan bersamaku”. Abu Darda menjawab “Sesungguhnya aku sedang shaum”. Salman berkata lagi “Sesungguhnya aku tidak akan makan makanan ini, kecuali kamu makan bersamaku”. Akhirnya Abu Darda membatalkan shaumnya dan makan bersama Salman. Salman pun menginap di rumah Abu Darda. Saat malam tiba Abu Darda pun berwudhu dan ingin melaksanakan sholat tapi Salman bilang “Tidurlah saudaraku karena sekarang belum saatnya”. Pada saat tengah malam Abu Darda bangun dan ingin melaksanakan sholat tapi Salman berkata “Tidurlah saudaraku karena sekarang belum saatnya”. Pada saat 1/3 malam Abu Darda bangun dan ingin

melaksanakan sholat, kemudian Salman berkata “Sekarang saatnya untuk sholat”. Esok paginya Salman berkata kepada Abu Darda “Sesungguhnya bagi Rabbmu ada hak bagi dirimu, ada hak bagi keluargamu, Maka berikanlah semua orang yang berhak haknya.”<sup>10</sup>

**i. Unggahan Instagram Hawariyyun (08 September 2022)  
Gambar 4.9 Screenshot instagram hawaariyyun Materi  
“Tahu Diri”**



**“Tahu Diri”**

Umar bin Abdul Aziz pernah berkata : “Semoga Allah Swt merahmati orang yang tau kadar dirinya”. Kalimat ini digunakan Umar bin Abdul Aziz untuk menasehati anaknya. Suatu ketika anaknya Umar bin Abdul Aziz membeli cincin seharga 1000 dirham. Kalau di rupiahkan sekitar 60 jutaan hanya untuk cincin. Hukumnya membeli cincin mubah boleh-boleh saja. Apalagi pakai uang halal its oke nggak papa. Tapi seorang muslim itu nggak cukup dengan yang halal, dia harus memikirkan efek manfaat apa yang saya dapat ketika saya membeli cincin ini dan harus mempersiapkan jawaban ketika Allah Swt menghisab untuk apa kamu beli cincin seharga 60 juta itu. Ketika Umar bin Abdul Aziz mengirim surat untuk anaknya “ Wahai anakku sayang jual cincin itu dan berikanlah makan kepada 1000 fakir miskin kemudian belilah cincin dari

<sup>10</sup> Hawariyyun, “7.Berikanlah Haknya,” Instagram, 2022, <https://www.instagram.com/reel/CgA3ZmWtbqi/?hl=id>.

besi dan tulisi di atasnya “Semoga Allah Swt merahmati orang yang tahu kadar dirinya”. Kisah ini sedikit mengajarkan 2 hal pada kita yang 1 berlilah sesuatu yang lebih bermanfaat dari hanya sekedar cincin yang dipakai dijari. Yang ke 2 buatlah sesuatu yang membuat kita selalu ngat siapa diri kita.<sup>11</sup>

**j. Unggahan Instagram Hawariyyun (26 September 2022)**

**Gambar 4.10 Screenshot Instagram Hawariyyun Materi “Bertindaklah Dengan Yakin”**



**“Bertindaklah Dengan Yakin”**

Rasulullah saw bersabda “Tinggalkanlah sesuatu yang meragukanmu kepada sesuatu yang tidak meragukanmu. Sesungguhnya kejujuran itu menenangkan jiwa dan kebohongan itu menggelisahkan jiwa”. Ini adalah hadist ke 11 Arbani Nawawi yang diriwayatkan oleh Hasan bin Ali. Kalimat ini sangat pendek tapi bermakna sangat dalam. Efektif di pakai dalam segala kondisi. Hadist ini mengajarkan kita agar melakukan sesuatu yang kita yakini dan meninggalkan segala sesuatu yang meragukan. Rasulullah saw pengen kita menjadi umat yang percaya diri dan yakin. Contoh bohong, berbohong itu pasti akan membuat kita ragu, bimbang, dan gelisah. Maka kita harus menjaga diri dari perkataan dan perbuatan yang dusta. Jujurlah pada diri sendiri karena ketika kita melakukan sesuatu dosa atau maksiat dan kita pasti ragu. Rasulullah saw

<sup>11</sup> Hawariyyun, “9.Tahu Diri,” Instagram, 2022, <https://www.instagram.com/reel/CgWyF9opTxi/?hl=id>.

bersabda “Bahwa dosa adalah segala sesuatu yang bergetar didalam hati kita, dan kita malu kalo orang lain tau. Maka segala sesuatu kegelisahan kita, keraguan kita pasti muncul dari dosa kita dan maksiat kita. Maka salah satu cara agar menjadi pribadi yang yakin adalah meninggalkan segala sesuatu yang berbau maksiat dan dosa.”<sup>12</sup>

**k. Unggahan Instagram Hawaariyyun (02 Agustus 2022)**

**Gambar 4.11 Screenshot Instagram Hawaariyyun Materi “Istigfar”**



**“Istigfar”**

Imam Ibnu Hajar Al-Asqolani pernah meriwayatkan satu kisah tentang Imam Hasan Al-Bashri dalam kitabnya Fatul Bari. Suatu hari ada empat orang yang datang kepada Imam Hasan Al-Bashri dan mengeluhkan masalah dan kondisinya. Orang yang pertama datang “Wahai imam sesungguhnya di daerah kami sedang terjadi kemarau yang sangat panjang, tidak ada makanan. Anak dan istri kami tersiksa dan sakit-sakitan, kami kelaparan. Apa yang harus kami lakukan wahai imam?”. Imam Hasan Al-Bashri menjawab perbanyaklah bertobat dan beristigfar kepada Allah SWT. Orang ke dua datang dan bilang

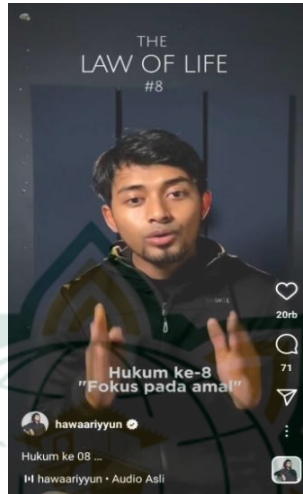
<sup>12</sup> Hawaariyyun, “12.Bertindaklah Dengan Yakin,” Instagram, 2022, <https://www.instagram.com/reel/CihdRi9p9zj/?hl=id>.

“Wahai imam sesungguhnya aku adalah orang yang sangat sangat fakir bahkan memiliki diriku sendiri saja aku tidak mampu. Bukan aku adalah seorang budak. Aku sudah melakukan segala daya dan upaya untuk merubah hidup dan nasibku. Tapi selama bertahun-tahun tidak ada hasilnya. Apa yang harus aku lakukan imam?”. Maka Imam Hasan Al-Bashri menjawab : “Perbanyaklah beristigfar dan betobat kepada Allah SWT. Orang ketiga pun datang dan bilang “Wahai imam aku punya bisnis tapi bisnis ku tidak pernah membuatku untung. Aku punya kebun tapi kebunku nggak pernah bisa panen, walaupun datang hujan. Hujan tidak membuat tanah dikebunku subur. Apa yang harus aku lakukan wahai iamam ?. Maka Imam Hasan Al-Bishri menjawab “Perbanyaklah beristigfar dan bertaubat kepada Allah SWT”. Dan orang keempat pun datang dan bilang “Wahai imam aku dan istriku sudah menikah bertahun-tahun tapi kami belum dikaruniai anak. Kami sudah melakukan berbagai ikhtiar. Kami sudah melakukan berbagai pengobatan tapi belum juga kami di karuniai anak. Apa yang harus kami lakukan wahai imam?. Maka Imam Hasan Al-Bishri menjawab “Perbanyaklah beristigfar dan bertaubat kepada Allah SWT. Apapun masalah yang terjadi dalam hidup kita, maka sebab utamanya adalah dosa-dosa kita, dosa adalah penghalang ilmu, dosa adalah penghalang rezeki, dan dosa adalah penghalang turunnya rahmat dan pertolongan Allah Swt. Perbanyak istigfar,maka Allah Swt akan memberbaiki hidup kita.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Hawaariyyun, “5.Istigfar,”  
<https://www.instagram.com/reel/Cfteti2pCgT/?hl=id>.

I. Unggahan Instagram Hawaariyyun (27 Agustus 2022)  
 Gambar 4.12 Screenshot Instagram Hawaariyyun Materi  
 “Fokus Pada Amal”



**“Fokus Pada Amal”**

Rasulullah saw bersabda “Beramal kalian karena sesungguhnya setiap orang akan dimudahkan menuju takdir penciptanya”. Suatu hari ada jenazah Yahudi melewati Rasulullah saw dan para sahabatnya. Kemudian Rasulullah saw mengambil ranting dan menusuk nusukannya ke dalam tanah sambil berkata “Sesungguhnya setiap dari kalian sudah ditetapkan berada di surga atau di neraka”. Para sahabat yang mendengar itu kaget dan bertanya “Ya Rasulullah saw kalau kita sudah ditetapkan ada di surga atau neraka untuk apa kita memahaminya. Hidup kita secara keseluruhan sudah di takdirkan Allah Swt. Tapi amal-amal kita adalah jalan menuju takdirnya. Kemudian Rasulullah saw berkata “Beramalah kalian karena sesungguhnya setiap kalian akan dimudahkan menuju takdir penciptaannya”. Dan Rasulullah saw membaca Surat Al-Lail “Barang siapa yang bertakwa pada Allah Swt, takut pada Allah Swt, taat pada Allah Swt, kemudian dia bersedekah, beramal saleh”. Maka dia akan disiapkan menuju takdir yang mudah oleh Allah Swt. Dan barang siapa yang pelit dan merasa nggak butuh pertolongan Allah Swt. Maka dia akan disiapkan menuju takdir yang sulit oleh Allah Swt.<sup>14</sup>

<sup>14</sup> Hawaariyyun, “8. Fokus Pada Amal,” Instagram, 2022, <https://www.instagram.com/reel/CgbwVPcpY6w/?hl=id>.

## 2. Deskripsi Respon Penonton Hawaariyyun di Instagramnya

### Gambar 4.13 Komentar Penonton



### Gambar 4.14 Komentar Penonton



### Gambar 4.15 Komentar Penonton





## C. Analisis Data Penelitian

### 1. Analisis Isi Pesan Dakwah Hawaariyyun di Instagram di bulan Juli, Agustus dan September 2022

#### a. Akidah

Akidah adalah keyakinan atau keyakinan yang teguh dan pasti yang tidak diragukan lagi oleh orang yang beriman. Karena keyakinan ini, seseorang akan menjadi hamba Allah Swt.

#### 1) Kemudahan diunggah pada 15 Juli 2022

Vidio yang berjudul “Kemudahan” termasuk dalam kategori pesan dakwah akidah, dimana dalam video tersebut. Hawaariyyun menjelaskan : “Kita akan selalu dihadapkan pada tantangan dan kesulitan. Tapi jangan khawatir karena bersamanya Allah Swt telah mempersiapkan kemudahan dan keindahannya”.

Hal tersebut mengenai Allah Swt yang selalu menolong hambanya dikala hambanya sedang mendapatkan masalah dan kesulitan dalam hidupnya. Maka jangan khawatir Allah Swt pasti akan memberikan kemudahan setelah kesulitan yang sudah dihadapi hambanya. Hal itu sesuai dengan firman Allah Swt:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya: “*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan*”. (QS. Al-Insyirah 5-6).<sup>15</sup>

Al-Maraghi menerangkan di dalam kitab tafsirnya bahwa, terdapat isyarat mengenai keutamaan takwa dalam urusan dunia dan akhirat. Dan bahwa ketakwaan itu mengeluarkan dari segala kesulitan yang dihadapi orang di dunia dan akhirat.<sup>16</sup>

Sehingga, bagi Allah mudah saja untuk mengeluarkan kita dari kesulitan yang mengimpit menuju kemudahan dan kelapangan. Teramat mudah bagi Allah untuk memudahkan

<sup>15</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah Dan Tajwid* (Bandung: Sygma Creative Media Corp, 2014). 596.

<sup>16</sup> Ahmad Musthafa Al-Maraghi, “Mesir: Musthafa Al-Babi AlHalabi, 1974). Terj; Ansori Umar Sitanggal Dkk, Terjemah Tafsir Al-Maraghi, Juz 28,” *Tafsir Al-Maraghi, Juz 28*, 1993. 233.

urusan kita dan memberikan rezeki berlimpah bagi kita. Sangat mudah bagi Allah untuk menganugerahkan keberhasilan bagi kita. Segalanya ada dalam genggaman dan kuasa Allah Swt.<sup>17</sup>

Dengan demikian, kita harus percaya kepada Allah Swt, dikarenakan Allah Swt memberikan ujian berupa masalah dan kesulitan tidak lebih untuk menguji seorang hambanya. Akan tetapi Allah Swt pasti memberikan pertolongan apabila hambanya memohon dan berdoa kepada Allah Swt. Seberapapun kesulitan seorang hamba hadapi, Maka Allah Swt pasti akan menolongnya serta memberikan kemudahan kepadanya. Karena kesulitan tidak akan pernah bisa mengalahkan kemudahan.

## 2) Jangan Tunda diunggah pada 29 Juli 2022

Vidio yang berjudul “Jangan Tunda” termasuk dalam kategori pesan dakwah akidah tentang akhirat, dimana dalam video tersebut. Hawaariyyun menjelaskan : “Dia pengen cepet sampai, dia nggak pengen berhenti, jalan terus. Karena kalau berhenti dia tertabrak. Jangan tidur , jangan buat tempat tinggal yang nyaman. Karena kita disini Cuma nyebrang maka seperti itulah yang harusnya kita rasakan di dunia terhadap akhirat”.

Kepercayaan akhirat, bahwa kita sebagai hamba Allah Swt tidak hanya memikirkan tentang dunia saja. Karena kehidupan ini hanya untuk sementara. Sehingga kita sebagai hamba Allah tentunya harus selalu mengingat akhirat bahwa kehidupan setelah kematian adalah diakhirat. Untuk melakukan perjalanan menuju akhirat tentunya memerlukan bekal untuk itu. salah satunya untuk tidak menunda beramal saleh. Hal itu artinya, dalam firman Allah Swt:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ  
حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: “Kami akan memberinya kehidupan yang baik dan sesungguhnya Kami akan membalas mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan,”

<sup>17</sup> Quraish Shihab, *Mu`jizat Al-Qur`ān Ditinjau Dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah Dan Pemberitaan Ghaib* (Bandung: PT.Mizan Pustaka, 2014).128.

*demikianlah firman Allah, “siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman.” (QS. 16 an-Nahl: 97).<sup>18</sup>*

Kehidupan akhirat merupakan kelanjutan kehidupan dunia, dalam arti bahwa dalam kehidupan akhirat ini manusia harus mempertanggungjawabkan segala apa yang telah ia jalani ketika masih hidup di dunia. Di akhirat kelak Allah melakukan perhitungan atas amal perbuatan manusia dengan adil dan cermat, bagi hamba-hambanya yang beriman dan beramal saleh serta melaksanakan segala yang diperintahkan-Nya dan menjauhi apa yang menjadi larangan Allah, maka mereka akan diganjar dengan kenikmatan, sedangkan di antara manusia yang tidak beriman kepada Allah, maka mereka akan disiksa di dalam neraka.<sup>19</sup>

### 3) **Biasa Aja diunggah pada 10 Agustus 2022**

Vidio yang berjudul “Biasa Aja” termasuk dalam kategori pesan dakwah akidah, yakni percaya qada dan qadar atau takdir Allah Swt, dimana di dalam video tersebut. Hawaariyyun menjelaskan “Maka, usahakan dalam kejadian apapun sedih atau senangnya, biasa aja. Kenapa Allah SWT bilang agar kita biasa aja terhadap apa yang menimpa kita. Baik itu kesenangan maupun kesedihan, karena ternyata musibah apapun yang terjadi di dunia ini. Maupun yang menimpa kita. Itu sudah Allah SWT tuliskan di lahul mahfudz”.

Oleh sebab itu kita harus percaya kepada Allah Swt apapun yang Allah Swt berikan kepada kita harus menerimanya dan itu sudah atas izin dari Allah Swt. Hal itu sesuai dengan firman Allah Swt :

الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ وَخَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ فَقَدَرَهُ تَقْدِيرًا

Artinya: “Yang memiliki kerajaan langit dan Bumi, tidak mempunyai anak, tidak ada sekutu

<sup>18</sup> RI, *Al-Qur'an Terjemah Dan Tajwid*, 2014. 267.

<sup>19</sup> Muhammad Saekul Mujahidin, “Surga Dan Neraka, Kekekalan Umat Manusia Di Akhirat Perspektif Al-Quran,” *TASAMUH: Jurnal Studi Islam* 13, no. 1 (2021): 139–56, <https://doi.org/10.47945/tasamuh.v13i1.369>. 140.

bagi-Nya dalam kekuasaan-Nya, dan Dia menciptakan segala sesuatu, lalu menetapkan ukuran-ukurannya dengan tepat”. (QS. Al-Furqon : 2).<sup>20</sup>

Setiap muslim harus percaya pada takdir karena iman pada takdir adalah salah satu rukun iman. Takdir adalah kekuasaan Allah SWT atas kehidupan manusia saat ini. Qadar (al-qadar khaiuruha wa syarruha) adalah nama lain dari takdir.<sup>21</sup> Segala sesuatu yang terjadi di alam semesta sudah ditakdirkan oleh Allah Swt. Oleh karena itu, komponen terpenting dari konsep iman kepada Allah Swt adalah keyakinan akan masa depan Allah Swt. Sangatlah jelas bahwa Allah Swt telah mengatur alam semesta, dimulai dengan masalah yang berkaitan dengan penciptaannya, hubungan manusia, dan interaksi dengan alam semesta. Pada dasarnya, iman didasarkan pada keyakinan akan masa depan Allah Swt, baik dan buruk. Akibatnya, Nabi Muhammad menjadikan iman ini sebagai pilar utama.<sup>22</sup>

#### 4) Jangan Lupa diunggah pada 15 September 2022

Vidio yang berjudul “Jangan Lupa” termasuk dalam pesan dakwah kategori akidah, dimana video tersebut. Hawariyyun menjelaskan “Karena akhirat adalah tujuan dari hidup kita. Karenanya Allah Swt memerintahkan kita untuk mengeluarkan seluruh yang kita punya dan kita bisa dari waktu, tenaga, harta, pikiran semuanya untuk kebahagiaan negeri akhirat”.

Hal tersebut sesuai dengan firman Allah Swt :

وَأَتَّبِعْ فِيْمَا ءَاتَاكَ اللهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيْبَكَ  
 مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ  
 الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِيْنَ

<sup>20</sup> RI, *Al-Qur'an Terjemah Dan Tajwid*, 2014. 359.

<sup>21</sup> Amiruddin, “Takdir Dalam Perspektif Alquran,” *Al-Kauniyah: Jurnal Ilmu Alquran Dan Tafsir* 2, no. 2 (2021): 1–12. 3.

<sup>22</sup> Suriyati Suriyati, “Implikasi Takdir Dalam Kehidupan Manusia,” *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an Dan Tafsir* 3, no. 1 (2020): 36–51, <https://doi.org/10.47435/al-mubarak.v3i1.213>. 40.

Artinya: *“Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah Swt kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagaimana di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah Swt telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah Swt tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan”*. (QS. Al-Qasas :77).<sup>23</sup>

Islam mengajarkan umatnya agar mampu menyeimbangkan hubungan yang baik secara vertical maupun horizontal. Sebagai makhluk yang diberikan Amanah yang besar berupa tugas menjadi Khalifah Fil Ardh. Sebagai pengatur kehidupan di alam dunia, manusia tidak bisa lepas dengan keterikatannya dengan sang pencipta dalam hal ini manusia harus senantiasa bersyukur, bersyukur terhadap dirinya maupun lingkungan hidupnya. Allah memberikan anugerah potensi kepada manusia, dianugerahkan pula rahmat, dan rezeki bagi manusia yang tak terhitung jumlahnya.<sup>24</sup>

Hal ini merupakan landasan rasa syukur manusia sebagai makhluk yang diberikan kesempurnaan penciptaan oleh Allah SWT. Syukur memiliki makna menggunakan atau mengolah segala anugerah Allah dalam diri manusia atau mengambil manfaat dari segala hal yang ada di alam raya. Manusia juga diharapkan mampu menjalin hubungan yang harmonis antar sesamanya maupun dengan alam sekitar yang diamanahkan agar dipelihara dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

##### **5) Berpikir Sederhana diunggah pada 20 September 2022**

Vidio yang berjudul “Berpikir Sederhana” termasuk dalam pesan dakwah kategori akidah, yakni kepercayaan kepada Allah Swt dimana video tersebut Hawaariyyun menjelaskan “Tidak akan mati seorang anak cucu adam kecuali Allah Swt sudah memenuhi seluruh jatah rezekinya.

<sup>23</sup> RI, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*. 385.

<sup>24</sup> I W Ningsih, “Konsep Hidup Seimbang Dunia Akhirat Dan Implikasinya Dalam Perspektif Pendidikan Islam,” *Jurnal Tahsinia*, 2020, 128–37, <https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/th/article/view/188%0Ahttps://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/th/article/download/188/25>. 132.

So, karena rezeki itu sudah dijamin kita nggak perlu khawatir. Tugas kita hanya berikhtiar berusaha maka Allah Swt akan turunkan rezekinya”.

Allah Swt pasti memberikan kenikmatan berupa rezeki kepada setiap manusia sesuai dengan takarannya masing-masing. Sehingga manusia tidak perlu khawatir tentang rezeki yang akan Allah Swt berikan kepadanya. Karena kebanyakan manusia lupa dan kufur terhadap rezeki yang sudah didapatkannya. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah Swt:

إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ  
 خَبِيرًا بَصِيرًا

Artinya: “*Sungguh, Tuhanmu melapangkan rezeki bagi siapa yang Dia kehendaki dan membatasi (bagi siapa yang Dia kehendaki), sungguh, Dia Maha Mengetahui, Maha Melihat hamba-hamba-Nya*”. (QS. Al-Isra’ : 30).<sup>25</sup>

Padahal Allah SWT, telah menciptakani makhluk-Nya dengan sempurna beserta semua kelengkapannya, termasuk bekal dan bagian dari masing-masing rezekinya. Tak satupun diantara makhluk-makhluk-Nya yang Allah telantarkan, termasuk manusia. Oleh karena itu, kebutuhan manusia akan rezeki pada prinsipnya telah Allah jamin pemenuhannya. Namun, jaminan itu membutuhkan partisipasi aktif agar bisa sampai ke tangan manusia. Dengan demikian, terbukti atau tidaknya jaminan itu bergantung pada keinginan manusia untuk menemukan dan mewujudkannya. Selain persoalan mau dan tidak mau, persoalan yang lebih penting lagi adalah carai apa yang paling tepat dan benar yang harus manusia gunakan untuk memenuhi kebutuhan akan rezeki itu. Rezeki disini tentunya bukan hanya sekedar uang melainkan juga ketentraman jiwa, ilmu, pasangan hidup, ketaatan, nama baik, persaudaraan, keturunan dan kesehatan Swt.<sup>26</sup>

<sup>25</sup> RI, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*. 282.

<sup>26</sup> Zezen Zainal Alim, *The Power Of Shalat Dhuha* (Tangerang: Qultum Media, 2008). 102

Ketika Allah SWT telah menciptakan makhluk, Dia juga telah mengatur rezeki untuknya. Jatah rezeki tersebut tidak akan habis kecuali telah habis pula jatah hidupnya. Artinya, tidak akan habis rezeki seseorang sebelum ia meninggal dunia. Rezeki yang diatur oleh Allah mencakup segala-galanya mulai dari bentuknya, jumlahnya, asalnya, hingga tempat penyimpanannya. Karena itu, kewajiban manusia hanyalah ikhtiar mencari, menerima, menyimpan, dan menggunakannya. Dalam ikhtiar mencari rezeki inilah seseorang seharusnya bersungguh-sungguh secara lahir dan batin.<sup>27</sup>

**b. Akhlak**

Akhlak berarti perbuatan dan tingkah laku yang bersifat baik atau buruk yang melekat dalam diri seorang manusia. Akhlak ini mempengaruhi kondisi batin seorang manusia.

**1) Syukur diunggah pada 04 Juli 2022**

Vidio yang berjudul “Syukur” masuk dalam kategori pesan dakwah akhlak, dimana dalam video tersebut Hawaariyyun menjelaskan “Kita nggak akan pernah bisa merasakan kebahagiaan kecuali kita memulainya dari dalam diri sendiri. dan memulai kebahagiaan itu dengan rasa syukur”.

Mengenai bersyukur kepada Allah SWT untuk setiap ketetapanNya berupa kenikmatan yang diberikan Allah SWT berupa kesehatan, jabatan, dan harta maupun ujian dan cobaan dalam hidup. Karena dengan bersyukur kepada Allah SWT nikmat yang akan diberikan kepada kita akan lebih banyak dari apa yang Allah Swt tahan.

Hal itu sesuai dengan firman Allah SWT:

وَإِذْ تَأَذَّرَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ

إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴿٧﴾

Artinya: “Dan Ingatlah ketika Tuhanmu memaklumkan kepadamu, bersyukurlah kepadaku maka nikmatmu akan aku tambah. Tapi jika kalian kufur, maka sungguh azabku sangat pedih”. (QS. Ibrahim : 7).<sup>28</sup>

<sup>27</sup> Nasrudin Abdulrohimi, *Amalan-Amalan Pembuka Pintu Rezeki* (Jakarta Selatan: Qultum Media, 2017). 9.

<sup>28</sup> RI, *Al-Qur'an Terjemah Dan Tajwid*, 2014. 255.

Bersyukur adalah hal pertama yang diminta oleh pencipta yang maha pengasih dari saya. Al-Qur'an secara tegas menganjurkan manusia untuk bersyukur dan menempatkan mereka pada posisi yang sangat penting. Dijelaskan pula bahwa menolak bersyukur adalah bentuk dusta dan pengingkaran terhadap berbagai nikmat Ilahi.<sup>29</sup>

Kita harus selalu bersyukur kepada Allah Swt di setiap keadaan. Apabila kita ingin menghitung nikmat yang Allah Swt berikan. Maka kita tidak akan pernah bisa menghitungnya. Karena terlalu banyak nikmat yang diberinya. Sehingga kita harus bersyukur atas ujian dan cobaan yang kita hadapi. Tidak akan lebih banyak dibandingkan kenikmatan yang Allah SWT berikan. Mungkin kita sakit sehari tetapi Allah Swt sudah memberikan kita sehat bertahun-tahun. Sepeti itulah nikmat dan ujian dari Allah SWT.

## 2) Tunaikan Kewajiban diunggah pada 21 Juli 2022

Vidio yang berjudul “Tunaikan Kewajiban” termasuk dalam kategori pesan dakwah akhlak, dimana video tersebut Hawaariyyum menjelaskan “Air susu di balas air tuba. Sering banget kita ngelakuin kebaikan , tapi orang yang kita baikin malah dzalimin kita. Maka ikhlas melakukan sesuatu hanya karena Allah SWT”.

Untuk selalu ikhlas dalam melakukan segala sesuatu hanya untuk Allah SWT. Apabila kita melakukan segala sesuatu bukan untuk Allah SWT kita akan merasa kecewa, sedih, dan marah karena tidak mendapatkan balasan yang baik setelah melakukannya.

Hal itu sesuai dengan firman Allah Swt yang artinya :

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا

الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَمَةِ ﴿٥٤﴾

Artinya: “Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam

<sup>29</sup> Badiuzzaman Said Nursi, *Misteri Puasa, Hemat, Dan Syukur* (Jakarta: Risalah Nur Press, 2016).54.



(menjalankan) agama yang lurus.” (QS. al-Bayyinah : 5).<sup>30</sup>

Jadi. Orang ikhlas mengamalkan agamanya semata-mata karena Allah SWT dengan cara beribadah kepada-Nya dan menjauhi golongan orang yang tidak senang ketika beramal. Bahwa semua itu memiliki makna, yaitu mengharap ridha Allah SWT saja dan bukan dengan mengharap ridha Allah SWT, dengan kata lain, keikhlasan adalah mewujudkan pepatah “iyyaka na'budu wa iyyaka nasta'in”. Iyyaka na'budu berarti menyembah hanya kepada Allah SWT tanpa mencari pujian dari manusia atau orang lain. Iyyaka nasta'in merujuk semata-mata untuk menyembah Allah SWT dan tidak memperhitungkan fakta bahwa Allah SWT mampu menyembah. begitulah cara kami selalu berdoa.<sup>31</sup> Jadi dalam mengerjakan perbuatan kita harus melakukannya dengan ikhlas hanya untuk Allah Swt tanpa mengharapkan imbalan atas perbuatan yang sudah kita kerjakan.

### 3) Berikanlah Haknya diunggah pada 18 Agustus 2022

Vidio yang berjudul “Berikanlah Haknya” termasuk dalam kategori pesan dakwah akhlak, dimana video tersebut Hawaariyyun menjelaskan “Dan berikanlah kepada setiap orang yang berhak haknya”. Seorang muslim yang menasehati sahabatnya untuk berlaku seimbang dalam mengerjakan hal dunia dan akhirat agar tidak berat sebelah.

Dalam beribadah kepada Allah Swt tentunya kewajiban yang harus dilakukan sebagai seorang muslim, tetapi apabila melakukannya secara berlebihan dan meninggalkan tugasnya untuk mengurus kehidupannya itupun tidak benar.

Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT:

﴿وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا  
وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ

<sup>30</sup> RI, *Al-Qur'an Terjemah Dan Tajwid*, 2014. 598.

<sup>31</sup> Mahmud Ahmad Mustafa, *Dahsyatnya Ikhlas* (Yogyakarta: MedPress Digital, 2012). 13.

وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ  
 أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ﴿٣٦﴾

Artinya: “Dan sembahlah Allah SWT dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil, dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh, Allah SWT tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri.” (QS. An-Nisa : 36).<sup>32</sup>

Islam menganjurkan keseimbangan dalam menyikapi kehidupan dunia dan akhirat. Tidak berlebihan pada dunia, sebaliknya juga tidak berlebihan pada akhirat. Dalam sebuah ungkapan dikatakan bahwa dunia adalah ladang akhirat (ad-dunya mazra'at al-akhirah). Maksudnya adalah bagaimana kita harus bersikap terhadap dunia untuk menjadikannya sebagai ladang di mana kita menanam berbagai amal baik untuk dipanen nantinya di akhirat. Jika amal yang kita tanam berasal dari bibit yang kurang baik, kita harus bersiap memanen hasil yang kurang baik. Sebaliknya jika yang kita tanam berasal dari bibit yang baik, maka kita akan bergembira dengan hasil yang baik pula di akhirat kelak. Allah berfirman, “Siapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun dia akan melihat (balasan)nya. Siapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun dia akan melihat (balasan)nya pula.”<sup>33</sup>

#### 4) Tahu Diri diunggah pada 08 September 2022

Vidio yang berjudul “Tahu Diri” termasuk dalam pesan dakwah kategori akhlak, dimana video tersebut Hawaariyyun menjelaskan “Kisah ini sedikit mengajarkan 2 hal pada kita yang 1 berlilah sesuatu yang lebih bermanfaat

<sup>32</sup> RI, *Al-Qur'an Terjemah Dan Tajwid*, 2014.77.

<sup>33</sup> Nurul Qomariya & Nahdiyah, “Memahami Hak Sesama Muslim (HR. BUKHORI MUSLIM DALAM KITAB RIYADHUS SHOLIHIN),” *Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 3, no. 1 (2020): 109.

dari hanya sekedar cincin yang dipakai dijari. Yang ke 2 buatlah sesuatu yang membuat kita selalu ingat siapa diri kita”.

Tentang menasehati untuk tidak menghamburkan uang untuk hal yang tidak bermanfaat. Sebagai manusia kita dianjurkan untuk menebar kebaikan dan saling membantu terhadap sesama dan tidak terlalu memikirkan diri sendiri. Kita tentunya tahu bahwa Allah SWT pasti akan membalas setiap perbuatan baik sekecil apapun yang kita lakukan, Oleh karenanya saat kita melakukan kebaikan untuk orang lain, maka Allah SWT pasti akan membalasnya.

Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT:

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيَسْتَوْفُوا وُجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبِّرُوا مَا عَلَوْا تَتْبِيرًا

Artinya: “Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri. Apabila datang saat hukuman (kejahatan) yang kedua, (Kami bangkitkan musuhmu) untuk menyuramkan wajahmu lalu mereka masuk ke dalam masjid (Masjidilalqsa), sebagaimana ketika mereka memasukinya pertama kali dan mereka membinasakan apa saja yang mereka kuasai”. (QS. Al-Isra : 7).<sup>34</sup>

Kebaikan artinya sifat yang mengandung kebaikan, tingkah laku yang baik, kebermanfaatn dan tabi‘at manusia yang dianggap baik menurut sistem norma dan pandangan yang universal dan berlaku. Arti mungkin berbeda bagi semua orang, Baik menurut pandangan kita, belum tentu baik menurut yang lain. Maka, dalam pandangan manusia, berguna itu sangat relatif sesuai dengan situasi dan kondisi. disa‘at kita berbuat kebaikan kita harus bisa mengalahkan

<sup>34</sup> RI, *Al-Qur’an Terjemah Dan Tajwid*, 2014. 282.

sifat yang tidak baik, dikarenakan apa? karena kebaikan itu senantiasa dibalas oleh Allah dengan cara yang tidak diduga-duga dan pahala yang tak terhitung disisi Allah SWT.<sup>35</sup>

Untuk menjadi bermanfaat terhadap sesama tentunya kita harus melakukan perbuatan yang baik dengan menyedekahkan rezeki yang kita punya dan memberikan kepadanya sebagai bentuk wujud kehadiran kita bermanfaat baginya. Selain itu, kita harus tahu diri dalam memposisikan diri kita bahwa apa yang kita punya semua milik Allah Swt, dan kita harus bisa menjadikan diri kita bermanfaat untuk orang lain.

**5) Bertindaklah Dengan Yakin diunggah pada 26 September 2022**

Vidio yang berjudul “Bertindaklah dengan yakin” termasuk dalam pesan dakwah kategori akhlak, dimana video tersebut Hawaariyyun menjelaskan “Maka kita harus menjaga diri dari perkataan dan perbuatan yang dusta. Jujurlah pada diri sendiri karena ketika kita melakukan sesuatu dosa atau maksiat dan kita pasti ragu”.

Bahwa sebagai manusia ketika melakukan sesuatu hal kita harus yakin dengan pilihan kita sendiri, tanpa adanya keraguan. Karena keraguan muncul dari dosa-dosa dan maksiat kita. Maka, kita harus menjaga diri dari perkataan dan perbuatan yang dusta. Dan menjadi manusia yang yakin, bahwasanya orang yang beriman itu selalu hidup dengan keyakinan.

Hal tersebut sesuai dengan firman Allah Swt:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اسْتَعِيْنُوْا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِ ۗ اِنَّ اللّٰهَ مَعَ الصّٰبِرِيْنَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, Mohonlah pertolongan kepada Allah Swt dengan sabar dan sholat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar”. (QS. Al-Baqarah :153).<sup>36</sup>

<sup>35</sup> M.Pd.I Dr. Muslimah, “BERBUAT KEBAIKAN,” *An-Nadwah* 3, no. Oktober (2021): 12–24. 15.

<sup>36</sup> RI, *Al-Qur’an Terjemah Dan Tajwid*, 2014. 24.

Manusia berkualitas hendaknya menampilkan ciri sebagai hamba Allah yang beriman, sehingga hanya kepada Allah ia bermunajah, serta memberikan manfaat bagi sesamanya. Sekiranya lebih dalam ditelusuri, kedua ciri utama itu kita dapatkan pada manusia takwa, sehingga manusia berkualitas dapat pula diartikan sebagai manusia yang beriman dan bertakwa. Artinya manusia yang berperilaku tawakkal, pemaaf, sabar, muhsin, mau bersyukur, berusaha meningkatkan kualitas amalnya dan mengajak manusia lain untuk beramal. Untuk itu, keutamaan manusia berpangkal pada adanya iman kepada Allah dan keimanannya diwujudkan dalam perilaku yang memberi manfaat bagi masyarakat, berilmu pengetahuan, dan beramal saleh.<sup>37</sup>

### c. Syari'ah

Syari'ah merupakan hukum agama Islam dari Allah Swt yang diturunkan kepada nabinya menyangkut halal, haram, makruh, mubah. Aturan tersebut harus ditaati oleh umat muslim.

#### 1) Istigfar diunggah pada 02 Agustus 2022

Vidio yang berjudul "Istigfar" termasuk dalam kategori pesan dakwah syariah yakni beribadah, dimana didalam video tersebut Hawaariyyun menjelaskan "Apapun masalah yang terjadi dalam hidup kita, maka sebab utamanya adalah dosa-dosa kita, dosa adalah penghalang ilmu, dosa adalah penghalang rezeki, dan dosa adalah penghalang turunnya rahmat dan pertolongan Allah Swt. Perbanyak istigfar, maka Allah Swt akan memperbaiki hidup kita".

Bahwa Allah Swt memberikan masalah, ujian, dan cobaan kepada manusia dengan berbagai masalah yang berbeda-beda tak lebih untuk mengingat kepada Allah Swt. Karena yang namanya manusia tak luput dari yang namanya lupa dan salah. Sehingga Allah Swt memberikan masalah untuk mengingatkannya. Dan Allah Swt pasti akan membantu dan memberikan ampunan terhadap hambanya, selagi hambanya beriman serta memohon ampunan dengan beristigfar kepada Allah Swt. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT:

---

<sup>37</sup> Mujiono, "Manusia Berkualitas Menurut Al - Qur'an," *Hermeunetik* 7, no. 2 (2013): 357-88. 370.

فَقُلْتُ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ إِنَّهُ كَانَ غَفَّارًا ﴿١٠﴾ يُرْسِلُ  
 السَّمَاءَ عَلَيْكُمْ مِدْرَارًا ﴿١١﴾ وَيُمْدِدْكُمْ بِأَمْوَالٍ وَبَنِينَ وَيَجْعَلْ  
 لَكُمْ جَنَّاتٍ وَيَجْعَلْ لَكُمْ أَنْهَارًا ﴿١٢﴾

Artinya: “Maka aku berkata kepada mereka: 'Mintalah ampunan kepada Tuhanmu, sesungguhnya Dia Maha Pengampun, Dia pasti akan mengirimkan hujan yang melimpah kepadamu, dan memperbanyak harta dan anak-anakmu, dan memberimu kebun-kebun dan memberi (juga di dalamnya) untuk sungai-sungai” (QS. Nuh: 10-12).<sup>38</sup>

Istigfar adalah tindakan memohon ampun kepada Allah Swt yang dilakukan oleh hamba yang beriman kepada Allah Swt. Hal ini merupakan perbuatan yang dianjurkan dan hal penting dalam ajaran Islam. Tindakan ini secara harfiah dilakukan dengan mengulang-ulang perkataan dalam bahasa arab berupa ucapan “*astagfirullaahaahal-‘adziim*” yang artinya “aku memohon ampun kepada Allah Swt yang Maha Agung”. Sebagaimana hamba Allah Swt yang tidak luput dari salah dan dosa, selayaknya kita memperbanyak membaca istigfar kepada Allah Swt.<sup>39</sup> Istigfar merupakan cermin akan kesadaran diri orang-orang yang bertakwa tentang banyaknya kesalahannya, kemudian mengingatkannya dan memohon ampun kepada Allah Swt, agar kembali kepada kebenaran.

## 2) Fokus Pada Amal diunggah pada 17 Agustus 2022

Vidio yang berjudul “Fokus Pada Amal” termasuk dalam pesan dakwah kategori syariah, dimana video tersebut Hawaariyyun menjelaskan “Hidup kita secara keseluruhan sudah di takdirkan Allah Swt. Tapi amal-amal kita adalah jalan menuju takdirnya”.

<sup>38</sup> RI, *Al-Qur'an Terjemah Dan Tajwid*, 2014. 570.

<sup>39</sup> Abdulah Al Marwi, “Istigfar Solusi Bagi Setiap Masalah,” *AR- Rahmah: Jurnal Penelitian Pendidikan Dna Sosial Keagamaan* 1, no. 1 (2021): 1–27, <http://ejournal.pergunutanjabbarat.or.id/index.php/arrahmah/article/download/4/4. 8>.

Apabila manusia sudah meninggal dunia maka yang akan menyelamatkan adalah amalnya. Manusia hendaknya mengerjakan apapun yang dapat dijadikan amal baginya nanti. Sehingga amal perbuatan yang dikerjakannya dapat menuju takdir penciptaannya dengan mudah. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah Swt:

وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ  
الْجَنَّةِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: “Dan orang-orang yang beriman serta beramal saleh, mereka itu penghuni surga, mereka kekal di dalamnya”. (QS. Al-Baqarah :82).<sup>40</sup>

Amal merupakan sesuatu yang kita sebagai manusia dapat mengkuasainya. Akibatnya, apa pun yang berfungsi untuk meningkatkan kehidupan orang lain dapat dianggap amal. Di sisi lain, perbuatan buruk tidak dianggap perbuatan baik melainkan perbuatan salah. Akibatnya, beberapa akademisi berpendapat bahwa pekerjaan itu baik jika menghasilkan manfaat dan menghindari bahaya. Oleh karena itu, nilai manfaat atau mudharat yang dikandungnya menjadi tolak ukur baik perbuatan baik maupun kegagalannya. Para pelakunya sendiri, keluarganya, masyarakat, dan kemanusiaan secara keseluruhan mendapat manfaat dari amal-amal penolong tersebut.<sup>41</sup>

Untuk itu sebagai manusia harus melakukan amal perbuatan yang baik sehingga menjadikan manfaat untuk semua umat manusia. Selain mengerjakan amal perbuatan yang baik, semoga amal perbuatan yang dikerjakan dapat diterima oleh Allah Swt dan Allah Swt memberikan takdir yang mudah untuk kita.

Berdasarkan video hawaariyyun yang diunggah di akun instagram hawaariyyun, yaitu mendapat unsur pesan dakwah yang berbeda adalah pesan dakwah akidah, akhlak dan syari’ah. Pesan dakwah akidah adalah pesan dakwah yang berhubungan dengan kepercayaan yang diyakini oleh

<sup>40</sup> RI, *Al-Qur’an Terjemah Dan Tajwid*, 2014. 12.

<sup>41</sup> Tasbih, “Konsep Amal Saleh Menurut Al-Quran,” *Al-Asas* 1, no. 2 (2018): 23–35, <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/tafsere/article/view/7321>. 27.

orang muslim. sedangkan pesan dakwah akhlak adalah pesan dakwah yang memuat tentang perilaku atau tabiat, tingkah laku seseorang, kemudian pesan dakwah syariah adalah pesan dakwah yang membahas tentang hukum serta syari'at agama islam.

Adapun rincian adalah unggahan akun instagram hawaariyyun dengan judul kemudahan, jangan tunda, biasa aja, jangan lupa, dan berpikir sederhana merupakan video hawaariyyun yang mengandung pesan dakwah akidah, sedangkan video hawaariyyun yang berjudul syukur, tunaikan kewajiban, berikanlah haknya, tahu diri, dan bertindaklah dengan yakin adalah video hawaariyyun yang mengandung pesan dakwah akhlak. Kemudian untuk video hawaariyyun yang berjudul istigfar dan fokus pada amal adalah video yang mengandung pesan dakwah syari'ah. Jika dilihat dari data tersebut terlihat bahwa hawaariyyun lebih memberikan video yang bertemakan akidah tentang kepercayaan manusia kepada Allah Swt dan akhlak, akhlak tersebut mengenai akhlak kepada manusia, dan akhlak kita kepada Allah Swt ataupun makhluk-makhluk Allah Swt lainnya.

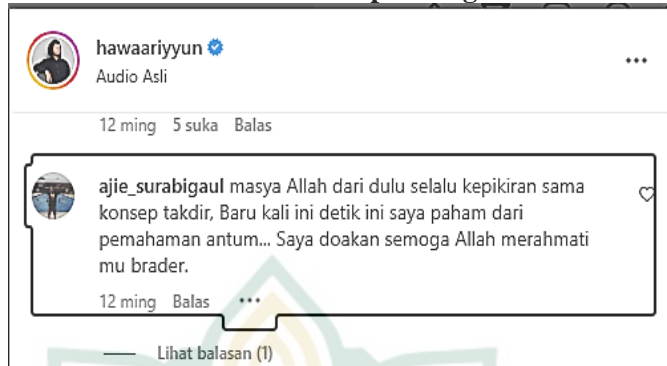
## **2. Analisis Respon Penonton Vidio Instagram Hawaariyyun**

Terkait tanggapan yang diberikan penonton terhadap video hawaariyyun yang diunggah akun Instagram hawaariyyun. Terlihat dari komentar-komentar yang ditinggalkan oleh para penonton video hawaariyyun, para penonton memberikan tanggapan yang beragam terhadap video hawaariyyun tersebut. Stevan M. Chafe mengatakan bahwa tanggapan tersebut dapat dibagi menjadi tiga kategori: kognitif, afektif, dan psikomotor. Namun dalam penelitian ini, penulis hanya menemukan tanggapan kognitif dan afektif pada sampel komentar yang dibuat oleh penonton di akun Instagram Hawaariyyun.



a. Respon Kognitif

Gambar 4.16 Respon Kognitif



Respon yang berkaitan erat dengan pengetahuan, keterampilan, dan informasi seseorang tentang sesuatu disebut respon kognitif. Ketika pemahaman masyarakat umum tentang suatu topik bergeser, respons ini dipicu.<sup>42</sup> Komentar ini diambil dari video hawaariyyun yang berjudul fokus *pada amal*, berdasarkan penjelasan ini dan komentar-komentarnya. Komentar penonton adalah jenis respons kognitif di mana, setelah menonton video hawaariyyun, dia merasa seolah-olah dia lebih memahami dan memiliki pemikiran lebih banyak tentang gagasan takdir.

b. Respon Afektif

Gambar 4.17 Respon Afektif



<sup>42</sup> Rahmat, *Psikologi Komunikasi*. 118.



Respons emosional berbasis emosi, sikap, dan perbandingan adalah respons afektif. Suka dan tidak suka, sikap, dan pendapat terhadap sesuatu adalah aspek-aspek tanggapan afektif.<sup>43</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut, beberapa contoh komentar tersebut menunjukkan respon afektif di mana ekspresi atau pendapat penonton setelah menonton video hawaariyyun dimasukkan ke dalam komentar yang berjudul *biasa aja* pada komentar pertama penonton dengan nama rocjhaley merasa mood booster atau senang dan suka terhadap video hawaariyyun. Selanjutnya nama aaliibs merasa ada kebaikan setelah menonton video hawaariyyun. Kemudian komentar atas nama rmd.24 mengungkapkan pendapatnya atas video hawaariyyun yang tidak menyediakan teks bahasa Indonesia sehingga berharap untuk membuat teks/ subtitle agar teman-teman tuli dapat mengerti video hawaariyyun.

<sup>43</sup> Rahmat. 118.